# TINGKAT KEPATUHAN KONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH DAN TINGKAT KONSUMSI ZAT BESI DENGAN STATUS ANEMIA PADA REMAJA PUTRI DI SMP NEGERI 2 SELAT KABUPATEN KARANGASEM



# Oleh: <u>NI PUTU EVI NILAWATI</u> NIM. P07131121004

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR JURUSAN GIZI PROGRAM STUDI GIZI PROGRAM DIPLOMA TIGA DENPASAR 2024

# TINGKAT KEPATUHAN KONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH DAN TINGKAT KONSUMSI ZAT BESI DENGAN STATUS ANEMIA PADA REMAJA PUTRI DI SMP NEGERI 2 SELAT KABUPATEN KARANGASEM

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi Gizi Program Diploma Tiga Poltekkes Kemenkes Denpasar

Oleh:
NI PUTU EVI NILAWATI
NIM. P07131121004

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR JURUSAN GIZI PROGRAM STUDI GIZI PROGRAM DIPLOMA TIGA DENPASAR 2024

### HALAMAN PERSETUJUAN

## TINGKAT KEPATUHAN KONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH DAN TINGKAT KONSUMSI ZAT BESI DENGAN STATUS ANEMIA PADA REMAJA PUTRI DI SMP NEGERI 2 SELAT KABUPATEN KARANGASEM

## Oleh: NI PUTU EVI NILAWATI NIM. P07131121004

### TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama:

I Made Suarjana, SKM.M.Kes NIP. 197209251998031002 Pembimbing Pendamping:

Ir. Hertog Nursanyoto, M.Kes NIP. 196308191986031004

Mengetahui Ketua Jurusan Gizi

Poltekkes Kemenkes Denpasar

or. 1 Puffi Suiraoka, SST.M.Kes

NIP. 197301241995031001

### TUGAS AKHIR DENGAN JUDUL:

# TINGKAT KEPATUHAN KONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH DAN TINGKAT KONSUMSI ZAT BESI DENGAN STATUS ANEMIA PADA REMAJA PUTRI DI SMP NEGERI 2 SELAT KABUPATEN KARANGASEM

### Oleh : <u>NI PUTU EVI NILAWATI</u> NIM. P07131121004

## TELAH DIUJI DIHADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI

: RABU

**TANGGAL** 

: 22 MEI 2024

## TIM PENGUJI:

1 Ida Ayu Eka Padmiari, SKM.M.Kes

Ketua Penguji

2 Ir. Desak Putu Sukraniti, M.Kes

Anggota 1

3 I Made Suarjana, SKM.M.Kes

Anggota 2

Mengetahui

Ketua Jurusan Gizi

Poltekkes Kemenkes Denpasar

Dr. I Putu Suiraoka, SST.M.Kes

NIP: 197301241995031001

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama

: Ni Putu Evi Nilawati

NIM

: P07131121004

Program Studi

: Diploma Tiga Gizi

Jurusan

: Gizi

Tahun Akademik

: 2023/2024

Alamat

: Br. Siladumi, Pering sari, Kec. Selat, Kab. Karangasem

Dengan ini menyatakan bahwa:

 Tugas akhir ini dengan judul Tingkat Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah dan Tingkat Konsumsi Zat Besi dengan Status Anemia Pada Remaja Putri Di SMP Negeri 2 Selat Kabupaten Karangasem adalah benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.

 Apabila dikemudian hari terbukti bahwa tugas akhir ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 22 Mei 2024 Yang membuat pernyataan

Ni Putu Evi Nilawati P07131121004

ALX294533559

## LEVEL OF COMPLIANCE WITH IRON SUPPLEMENT, LEVEL OF IRON CONSUMPTION, AND ANEMIA STATUS IN ADOLESCENT GIRLS AT SMP NEGERI 2 SELAT KARANGASEM REGENCY

#### **ABSTRACT**

The incidence of anemia in adolescent girls in Indonesia based on 2018 Riskesdas data is 48.9%. The anemia rate for adolescent girls in Bali Province in 2020 was 5.78%, this figure is quite high compared to data in 2019, namely 5.07%. The aim of the research was to determine the level of compliance with TTD consumption and the level of iron consumption with anemia status in young women at SMP Negeri 2 Selat, Karangasem Regency. Compliance in consuming TTD is the obedience of young women to carry out the recommendations for consuming TTD according to the program. Unbalanced and suboptimal iron consumption is associated with poor health. This type of research is observational with a cross sectional design with a sample of 80 people. This sample was taken using a proportional random sampling technique. The research results showed that 38.75% of students experienced anemia. The level of student compliance with consuming TTD is still low, namely 18.75%. Students' iron consumption is still low, namely 71.25%. Based on the research results, it is recommended that students always consume a balanced diet, eat less instant food, continue to regularly consume TTD once a week, and always maintain cleanliness.

Keywords: Anemia, Compliance, Iron Consumption, Young Women

# TINGKAT KEPATUHAN KONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH DAN TINGKAT KONSUMSI ZAT BESI DENGAN STATUS ANEMIA PADA REMAJA PUTRI DI SMP NEGERI 2 SELAT KABUPATEN KARANGASEM

#### **ABSTRAK**

Angka kejadian anemia remaja putri di Indonesia berdasarkan data riskesdas 2018 yaitu sebesar 48,9%. Angka anemia remaja putri di Provinsi Bali pada tahun 2020 yaitu 5,78%, angka ini cukup tinggi dibandingkan dengan data pada tahun 2019 yaitu sebesar 5,07%. Tujuan penelitian untuk mengetahui tingkat kepatuhan konsumsi TTD dan tingkat konsumsi zat besi dengan status anemia pada remaja putri di SMP Negeri 2 Selat Kabupaten Karangasem. Kepatuhan dalam mengkonsumsi TTD adalah ketaatan remaja putri melaksanakan anjuran mengkonsumsi TTD sesuai dengan program. Konsumsi zat besi yang tidak seimbang serta tidak optimal berkaitan dengan kesehatan yang buruk. Jenis penelitian ini bersifat observasional dengan rancangan cross sectional dengan sampel sebanyak 80 orang. Pengambilan sampel ini dengan teknik proportional random sampling. Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 38,75% siswa mengalami anemia. Tingkat kepatuhan siswa dengan mengkonsumsi TTD masih kurang yaitu 18,75%. Konsumsi zat besi siswa masih kurang yaitu 71,25%. Berdasarkan hasil penelitian disarankan agar siswa selalu mengkonsumsi makanan yang seimbang, kurangi makan makanan yang instan, tetap rutin konsumsi TTD seminggu sekali, selalu jaga kebersihan.

Kata kunci: Anemia, Kepatuhan, Konsumsi Zat Besi, Remaja Putri

#### RINGKASAN PENELITIAN

TINGKAT KEPATUHAN KONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH DAN TINGKAT KONSUMSI ZAT BESI DENGAN STATUS ANEMIA PADA REMAJA PUTRI DI SMP NEGERI 2 SELAT KABUPATEN KARANGASEM

> Oleh: Ni Putu Evi Nilawati NIM: P07131121004

Salah satu masalah gizi yang memerlukan perhatian khusus adalah anemia. Remaja putri adalah salah satu dari beberapa kelompok rawan mengalami anemia. Remaja putri yang menderita anemia apabila kadar hemoglobin darah nilai kurang dari 12 gr/dl. Gejala awal anemia ditandai dengan lemas, letih, lesu, lunglai, dan lemah. Penyebab anemia secara umum dipengaruhi oleh beberapa faktor-faktor diantaranya asupan zat besi, pendarahan, pengetahuan gizi, dan perilaku makan. Anemia yang diderita oleh remaja putri dapat menyebabkan menurunnya prestasi belajar, menurunnya daya tahan tubuh sehingga mudah terkena penyakit infeksi. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pembentukkan hemoglobin yaitu meningkatkan asupan makanan sumber zat besi, fortifikasi bahan makanan dengan zat besi dan suplementasi zat besi.

Prevalensi anemia di Indonesia sebanyak 48,9% sedangkan tingkat kejadian anemia di provinsi bali tahun 2019 yaitu 5,07% meningkat menjadi 5,78% pada tahun 2020. Anemia dapat dicegah dengan pemenuhan kebutuhan zat besi tubuh melalui konsumsi makanan harian dan melalui suplementasi dalam bentuk suplemen TTD. Cakupan pemberian suplementasi TTD pada remaja putri di Indonesia pada tahun 2021 adalah 31,3% sedangkan di Provinsi Bali yaitu 85,9%.

Kepatuhan mengkonsumsi TTD diukur dari ketepatan jumlah tablet yang dikonsumsi. Asupan zat besi yang tidak optimal berkaitan kondisi kesehatan yang buruk. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kepatuhan konsumsi tablet tambah darah dan konsumsi zat besi dengan status anemia pada remaja putri di SMP Negeri 2 Selat Kabupaten Karangasem.

Jenis penelitian ini observasional menggunakan rancangan *cross sectional*. Tempat penelitian dilakukan di SMP Negeri 2 Selat Kabupaten Karangasem. Penelitian dilakukan

selama tiga bulan yaitu bulan Februari – April 2024. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 80 orang dengan menggunakan teknik *proportional random sampling*.

Subyek penelitian adalah siswa dengan rentang umur 14 – 16 tahun. Umur 14 tahun 21,25%, umur 15 tahun 73,75%, dan umur 16 tahun 5%. Pemeriksaan kadar Hb siswa tertinggi 16,0 g/dL, kadar Hb terendah 7,8 g/dL. Siswa yang mengalami anemia sebanyak 31 orang (38,75%) yang meliputi anemia ringan, sedang, dan berat. Siswa yang tidak anemia sebanyak 49 orang (61,25%). Siswa yang tidak patuh konsumsi TTD sebanyak 15 orang (19%), sedangkan yang patuh sebanyak 65 orang (81%). Siswa yang cukup konsumsi zat besi sebanyak 23 orang (28,75%), sedangkan yang kurang sebanyak 57 orang (71,25%). Siswa yang mengalami anemia dengan patuh konsumsi TTD sebanyak 24 orang (77,4%). Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti penyakit infeksi yang dialami siswa dan konsumsi zat besi yang cukup sebanyak 7 orang (22,6%). Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti faktor lingkungan, dan penyakit infeksi yang dialami siswa.

Ada kecenderungan status anemia dengan kepatuhan konsumsi TTD, dikarenakan siswa tersebut rutin mengkonsumsi TTD dan siswa mengkonsumsi buah yang mengandung vitamin C untuk meningkatkan penyerapan zat besi setelah minum TTD. Hal ini ditunjukkan dari 83,7% yang tidak anemia dengan kepatuhan konsumsi TTD yang baik. Adanya kecenderungan status anemia dengan konsumsi zat besi, dikarenakan konsumsi makan siswa yang tidak seimbang dan kebanyakan siswa mengkonsumsi makanan cepat saji, yang ditunjukkan dari 67,3% yang tidak anemia dengan konsumsi zat besi kurang. Saran yang dapat disampaikan kepada siswa, adalah untuk selalu mengonsumsi makanan yang seimbang, kurangi makan makanan yang instan, tetap rutin konsumsi tablet tambah darah seminggu sekali, selalu jaga kebersihan.

Daftar Bacaan: 24 (2017-2024)

### **KATA PENGANTAR**

Puji Syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat Rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul "Tingkat Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah dan Tingkat Konsumsi Zat Besi dengan Status Anemia pada Remaja Putri di SMP Negeri 2 Selat Kabupaten Karangasem" tepat pada waktunya.

Penyusunan tugas akhir ini telah banyak mendapat masukan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terimakasih kepada:

- 1. Bapak I Made Suarjana, SKM.M.Kes selaku pembimbing utama dan Bapak
  - Ir. Hertog Nursanyoto,M.Kes selaku pembimbing pendamping yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan saran dan petunjuk dalam pembuatan tugas akhir.
- 2. Direktur Politeknik Kesehatan Denpasar yang telah memberikan kesempatan dan dukungan dalam pembuatan tugas akhir ini.
- 3. Ketua Jurusan Gizi, Ketua Program Studi Gizi Program Diploma Tiga beserta dosen dan *staff* yang telah memberikan kesempatan dan dukungan dalam pembuatan tugas akhir ini.
- 4. Keluarga, dan teman-teman yang telah membantu dan memberikan *support* dalam menyelesaikan tugas akhir.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih.

Denpasar, Mei 2024

Penulis

## **DAFTAR ISI**

HALAMAN SAMPUL				
HAL	HALAMAN JUDULi			
HAL	HALAMAN PERSETUJUANii			
HAL	AMAN PENGESAHAN	iv		
SURA	SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIATv			
ABST	TRACT	vi		
ABST	ABSTRAKvi			
RING	RINGKASAN PENELITIANvii			
KAT	KATA PENGANTAR			
DAF	ΓAR ISI	xi		
DAF	DAFTAR TABELxi			
	ΓAR GAMBAR			
DAF	ΓAR LAMPIRAN	. xv		
BAB	I PENDAHULUAN	1		
A.	Latar Belakang	1		
B.	Rumusan Masalah	3		
C.	Tujuan	4		
D.	Manfaat Penelitian	4		
BAB	II TINJAUAN PUSTAKA	5		
A.	Anemia	5		
B.	Kepatuhan	9		
C.	Konsumsi Zat Besi	. 11		
BAB III KERANGKA KONSEP 1		. 13		
A.	Kerangka Konsep	. 13		
B.	Variabel dan Definisi Operasional	. 14		
BAB	IV METODE PENELITIAN	. 16		
A.	Jenis Penelitian.	. 16		
B.	Alur Penelitian			
C.	Tempat dan Waktu Penelitian	. 16		
D.	Populasi dan Sampel	. 17		
E.	Teknik Pengambilan Sampel	. 18		
F.	Jenis dan Teknik Pengumpulan Data			
G.	Instrumen dan Alat Pengumpulan Data			
H.	Pengolahan dan Analisis Data	. 21		
I.	Etika Penelitian	. 22		
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN				
A.	Hasil			
B.	Pembahas			
BAB	BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN			
A.	Kesimpulan	. 33		

B. Saran	. 34
DAFTAR PUSTAKA	. 35
LAMPIRAN	. 38

# **DAFTAR TABEL**

Tabel		Halaman
1	Klasifikasi Anemia menurut Kelompok Umur	7
2	Definisi Operasional	15
3	Karakteristik Sampel Berdasarkan Umur	24
4	Sebaran Status Anemia Berdasarkan Umur	24
5	Sebaran Tingkat Mengonsumsi TTD Berdasarkan Umur	25
6	Sebaran Tingkat Konsumsi Zat Besi Berdasarkan Umur	26
7	Sebaran Sampel Berdasarkan Status Anemia	26
8	Tingkat Kepatuhan sampel dalam mengonsumsi TTD	27
9	Tingkat konsumsi zat besi berdasarkan recall 2 kali 24 jam	27
10	Sebaran Status Anemia Berdasarkan Kepatuhan Mengonsumsi	28
	TTD	
11	Sebaran Status Anemia Berdasarkan Konsumsi Zat Besi	28

# **DAFTAR GAMBAR**

Gambar		Halaman
1	Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Tambah Darah Dan Status	13
	Anemia Pada Remaja Putri Di SMP Negeri 2 Selat Kabupaten	
	Karangasem	
2	Diagram Alur Penelitian	16

# **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran		Halaman
1	Surat Izin Penelitian	39
2	Ijin Rekomendasi Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan	41
	Pelayanan Terpadu Kabupaten Karangasem	
3	Persetujuan Etik	42
4	Persetujuan Setelah Pembahasan	43
5	Kuesioner	47
6	Dokumentasi	52
7	Turnitin	53
8	Surat Pernyataan Publikasi Repository	54